

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivai Belajar Siswa
NURLELA WARWEY
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(nlela1187@gmail.com)

Abstrak

Adapun problematika atau permasalahan yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi belajar, kurangnya motivasi belajar ini terjadi karena berbagai faktor diantaranya adalah proses pembelajaran yang dilakukan guru terlalu monoton sehingga ketika pembelajaran banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan.

Untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa tersebut sebaiknya guru menggunakan media gambar agar siswa bisa lebih termotivasi dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*library research*), yang mana penelitian ini adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.

Kata kunci : Media Gambar dan Motivasi Belajar

Pendahuluan

Penting bagi seorang guru untuk mengetahui berbagai problematika yang dihadapi siswa disekolah. Sebab problematika atau permasalahan-permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya.

Adapun problematika atau masalah-masalah yang membuat siswa kurang belajar salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah karena pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang monoton ini terjadi karena kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan atau menggunakan media-media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran siswa merasa jenuh dan sangat membosankan.

Salah satu media yang dapat digunakan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam media gambar akan tetapi media gambar yang digunakan juga harus bersifat mendidik.

Kita semua ketahui bahwa usia dini atau usia pelajar adalah usia dimana anak-anak masih suka bermain dan menyukai benda-benda yang kongkrit. Sehingga dalam proses pembelajaran guru seharusnya bisa memanfaatkan media-media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pemanfaatan media gambar juga harus disesuaikan dengan pembelajarannya atau pelajaran yang dilakukan contohnya, jika kita melakukan pembelajaran Ipa tentang makhluk hidup, media gambar yang kita gunakan adalah berupa gambar tentang makhluk hidup.

Sebelum kita menggunakan suatu media gambar kita juga harus tau tujuan dari kita menggunakan media gambar ini apa, agar tidak salah dalam pemanfaat dan penggunaan media. Karena tujuan dari penggunaan media adalah sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian jurnal ini, penulis menggunakan jenis penelitian (*library research*), yang mana penelitian ini adalah suatu rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.

Penelitian data pustaka ini merupakan penelitian yang menggunakan fasilitas yang ada pada perpustakaan guna untuk mendapatkan data dan informasi.

Pembahasan

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat.

Kata media berasal dari bahasa latin *mediaum* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Adapun media secara umum adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.¹

Media sebagai alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan atau ditulis oleh seorang guru dalam suatu proses pembelajaran.

Dibawah ini adalah pengertian media yang dikemukakan oleh beberapa Ahli:

- 1) Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, atau gagasan itu sampai pada penerima (*Santoso S.Hamjaya*).
- 2) Media adalah chanel (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada (*Mcluhan*).

¹ Kasinyo Hartono, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 127

- 3) Media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (*Blake and Harlsen*).
- 4) *AECT* menyatakan, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
- 5) *NEA* (National Education Association) berpendapat media adalah segala benda yang dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.²

Adapun pengertian gambar menurut beberapa ahli adalah :

- 1) Menurut Oemar Hamalik (1986:43), gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.
- 2) Menurut KBBI, gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Dari beberapa pengertian media gambar yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli di atas maka dapat kita simpulkan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang berbentuk visual yang hanya dapat diindra oleh indra penglihatan dan tidak berbentuk suara atau audio.

Didalam KBBI motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan tertentu. Sedangkan belajar merupakan usaha untuk memperoleh kepandaian pada suatu ilmu.

Menurut *Sumiati dan Asra 2012:59* "Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan. Motivasi dapat memberikan semangat (dorongan) yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar"

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diartikan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk bertindak dalam mencapai suatu hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik.

² Ahmad Rohani. 2014. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta. hlm 2-3

Dan dengan menggunakan media gambar secara otomatis siswa akan lebih memperhatikan pelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar.

Media gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar merupakan media yang murah dan mudah untuk di dapat serta besar manfaatnya untuk mempertinggi nilai pembelajaran. Karena media gambar dapat memberikan pengertian yang luas, kesan dan pengalaman tersendiri bagi siswa yang mudah di ingat dan sulit dilupakan.

Adapun beberapa manfaat dari media gambar adalah penjelasan dan penyampaian mengenai berbagai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal.

Hamalik juga mengemukakan (dalam Arsyad, 2003:15) mengatakan “bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Dalam Pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar sudah pasti tidak sedikit masalah atau hambatan yang dihadapi oleh para gurusekolah dasar. Misalnya pendekatan, penerapan, metode, atau media mengajar yang baik, penggunaan atau pemanfaatan media yang tepat, agar suasana dalam pembelajaran bisa memberikan sebuah dampak yang sangat berarti untuk pencapaian hasil dan prestasi siswa.

Agar strategi belajar mengajar efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, seorang guru harus mampu dalam melibatkan siswa yang sekiranya berprestasi dan aktif agar mereka para siswa yang berprestasi dan aktif tersebut tidak menjadi pendengar yang saja (pasif), dan seorang guru juga harus mampu membuat suasana belajar yang asyik dan sangat menyenangkan yang tentunya hal itu harus dilakukan dengan situasi yang menyenangkan, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dilakukan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran motivasi merupakan syarat utama dalam belajar, motivasi juga merupakan modal utama untuk terciptanya aktivitas dalam belajar. Hal ini dikarenakan penyebab terjadinya segala suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia itu disebabkan karena motivasi. Perubahan-perubahan yang dimaksud diatas, terkait dengan berbagai aspek diantaranya aspek kejiwaan dan aspek emosi dan perasaan. Kondisi-kondisi di atas sangat perlu di pahami dengan sebaik-baiknya oleh seorang pendidik khususnya guru sekolah dasar sehingga pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam maupun diluar kelas guru harus memilih dan

menerapkan media, strategi ataupun media dalam mengajar yang tepat untuk digunakan pada pembelajaran yang dilakukannya.

Seorang guru dalam hal mengajar harus memiliki keahlian sebagai seorang guru. Salah satunya adalah mampu dalam memberikan motivasi atau minat, meningkatkan keigianan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai pengetahuan tentang tujuan dari belajar mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan dan hendak dicapai, memahami bahan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan, dan menggunakan media, cara membuat tes, cara membuat huruf atau tulisan, dan cara membaca yang baik dan benar serta berpengetahuan dan memiliki pengetahuan tentang alat-alat evaluasi pembelajaran.³

Seorang guru harus dan wajib mengetahui berbagai hal dalam proses belajar mengajar. Terutama dua unsur penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Karena dalam proses belajar mengajar kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan media yang digunakan harus sesuai dengan metode mengajar yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Meskipun ada berbagai aspek yang harus diperhatikan pemilihan media dalam pembelajaran, diantaranya tujuan dan karakteristik siswa. Adapun fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar atau melakukan pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas.

Taktik untuk meningkatkan hasil belajar atau pemahaman siswa salah satunya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Media atau benda asli merupakan benda yang dapat membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media benda asli akan memberikan rangsangan yang amat sangat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama untuk mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat mengaktifkan komunikasi antar guru dan para peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan media juga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna kepada para peserta didik, dan yang lebih penting lagi adalah dengan menggunakan media dapat

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.116

memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar.

Dalam dunia belajar-mengajar (pendidikan) seorang guru dituntut harus menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran ini dapat membantu para peserta didik untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Penggunaan media juga dapat membantu para peserta didik dalam memahami segala yang abstrak.

Media atau sumber belajar secara⁴ garis besarnya terdiri dua jenis yaitu :

- 1) Media atau sumber belajar yang dirancang yaitu media atau sumber belajar yang secara sengaja dan khusus dirancang dan dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang bersifat formal dan terarah.
- 2) Media atau sumber belajar yang dimanfaatkan, adalah merupakan media atau sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan dalam pembelajaran dan keberadaannya ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Klasifikasi media dapat dilihat dari jenis, daya liput, bahan serta cara pembuatannya.

a) Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Media auditif

Media auditif merupakan media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti kaset, ⁵radio, cassette recorder, dan piring hitam. Media ini tidak cocok digunakan untuk orang tuli atau orang yang memiliki kelainan dalam pendengaran.

2) Media visual

Media visual merupakan suatu media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual atau media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film rangkai, film bingkai, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula yang menampilkan gambar atau film gerak yang bisu dan film kartun.

3) Media audio visual

⁴ Ahmad Fauzi, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (6 December 2017): 42–53.

⁵ Abdul Muhaimin, 'Strategi Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (26 November 2017): 26–37.

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsure suara dan unsure gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup dua unsure media baik mendengar maupun melihat.

- b) Sedangkan jika dilihat dari daya liputnya media dibagi menjadi tiga yaitu :
- 1) Media dengan daya liput luas dan serentak. Media ini merupakan media yang dapat dijangkau oleh siapa saja, karena penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat, dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak. Contohnya television dan radio.
 - 2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu. Media ini merupakan suatu media yang hanya atau dapat dilakukan di tempat-tempat tertentu, yang biasanya dilakukan di ruang atau tempat kursus. Contohnya : film atau sound slide.
 - 3) Media untuk pengajaran individual. Media ini merupakan sebuah media yang hanya dilakukan untuk diri sendiri (seorang diri). Contoh dari media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer.
- c) Jika dilihat dari bahan pembuatannya, media ini dibagi menjadi dua yaitu :
- 1) Media sederhana
Media ini pembuatannya menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan untuk bahan dasarnya mudah ditemukan, harganya juga relative lebih murah, dan cara penggunaannya juga tidak sulit atau lebih mudah dalam menggunakannya.
 - 2) Media kompleks
Media ini bahan dan cara pembuatannya agak sulit dan bahan-bahan dasarnya juga sulit untuk ditemukan, selain itu juga harganya lebih mahal dan cara penggunaannya juga sulit.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar sangat penting karena media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis.
- 2) Pembelajaran lebih jeas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga.

⁶ Muhammad Anas Ma'arif and Ari Kartiko, 'Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik', *Nadwa* 12, no. 1 (22 June 2018): 181-96, <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.

- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 6) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses pembelajaran.
- 7) Meningkatkan pemahaman guru kearah yang lebih positif dan produktif.
- 8) Memperjelas peyajian pesan (tidak verbalis).
- 9) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Seperti objek bisa besar atau kecil, objek bisa cepat atau lambat, gerak yag terlalu cept atau terlalu lambatdan lainsebagainya.⁷
- 10) Membangkitkan motivasi belajar siswa, dengan adanya interaksi antara media belajar dan para peserta didik⁸.
- 11) Membuat anak lebih bisa dalam belajar mandiri.

Berdasarkan manfaat dari media diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat media dalam proses pembelajaran sangat penting karena media dapat menumbukan sikap positif dan juga dapat meningkatkan dan memunculkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Agar tidak salah dalam memilih dan menggunakan media, maka dalam penggunaan media juga kita harus memilih media dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Apa saja ⁹ kompetensi yang akan dicapai, yang sesuai dengan rancangan dan tujuan dari pengajaran yang dilakukan. Sebagaimana telah diketahui bahwa tujuan dari pengajaran adalah untuk menjangkau¹⁰ daerah kongnitif, afektif, dan psikomor. Jika akan memilih media pengajaran kita perlu¹¹ mempertimbangkan seberapa jauh media tersebut dapat mengembangkan kemampuan atau perilaku yang terkandung dalam rumusan tujuan yang aka dicapai.
- b) Kegunaan dari berbagai jenis media pembeljara itu sendiri, karena setiap media pasti mempunyai kegunaannya sendiri-sendiri. Hal ini yang harus dijadikan

⁷ Kasinyo Hartono, *Desain Pemalajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 130

⁸ Muhammad Anas Ma'arif, 'Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (1 June 2017): 1–20, <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.1-20>.

⁹ Muhammad Anas Ma'arif, 'Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji', *ISTAWA* 2, no. 2 (2017): 35–60.

¹⁰ Muhammad Anas Ma'arif, 'Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (26 March 2016): 47–58.

¹¹ Muhammad Anas Ma'arif, 'Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (6 March 2018): 31–56, <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.31-56>.

bahan dalam pertimbangan untuk memilih media pembelajaran yang akan digunakan.

- c) Kemampuan guru dalam menggunakan berbagai jenis media, faktor penentu bagi guru dalam memilih media adalah kesederhanaan dalam membuat dan menggunakan media.
- d) Keluwesan dan fleksibilitas dalam penggunaannya, seorang guru juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan keluwesan atau fleksibilitas, dalam arti bahwa seberapa jauh mana media tersebut dapat digunakan dengan praktis dalam berbagai situasi dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lainnya.
- e) Kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media adalah seberapa jauh penggunaan media tersebut masih sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia bagi pengajaran yang bersangkutan.
- f) Ketersediaannya. Guru memilih media yang sudah tersedia dan mudah menyediakannya karena media yang terbaik tidak tersedia.
- g) Biaya. Media yang paling murah atau relatif mahal jarang digunakan karena guru biasanya menggunakan media yang relatif murah atau ekonomis.

Referensi

- Fauzi, Ahmad. 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam'. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (6 December 2017): 42–53.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 'Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif'. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (6 March 2018): 31–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.31-56>.
- . 'Pendidikan Islam Dan Tantangan Modernitas'. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (26 March 2016): 47–58.
- Ma'arif, Muhammad Anas, and Ari Kartiko. 'Fenomenologi Hukuman di Pesantren : Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik'. *Nadwa* 12, no. 1 (22 June 2018): 181–96. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 'Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI Menurut Az-Zarnuji'. *ISTAWA* 2, no. 2 (2017): 35–60.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 'Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren'. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (1 June 2017): 1–20. <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.1-20>.
- Muhaimin, Abdul. 'Strategi Pendidikan Karakter Perspektif Kh. Hasyim Asy'ari'. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (26 November 2017): 26–37.

